BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Penelitian ini mengambil sampel yaitu konsumen Daviena Skincare Bandar Lampung sebanyak 105 orang. Berdasarkan hasil pengumpulan kuesioner yang telah dilakukan menggunakan *google form* pada bulan Februari 2025, berhasil dikumpulkan kembali jawaban kuesioner yang diisi lengkap sebanyak 105 kuesioner. Hal ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi responden yang menjadi objek dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden yaitu usia.

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, telah dilakukan penelitian terhadap konsumen Daviena Skincare Bandar Lampung sebanyak 105 orang.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase	
< 20 Tahun	14	13,3	
20-30 Tahun	90	85,7	
> 30 Tahun	1	1.0	
Jumlah	105	100,0%	

Sumber : Data diolah pada tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, menunjukkan responden terbesar berasal dari responden dengan usia 20 – 30 tahun berjumlah 90 orang atau 85,7 persen, kemudian responden berusia kurang dari 20 tahun dengan jumlah 14 orang atau 13,3 persen, sedangkan jumlah terkecil responden berusia > 30 tahun dengan jumlah 1 orang atau 1,0 persen.

2. Deskripsi Jawaban Responden

Hasil jawaban tentang variabel kepercayaan, reputasi, kualitas produk dan keputusan pembelian yang disebarkan kepada 105 responden adalah sebagai berikut:

a. Kepercayaan (Y1)

Tabel 4.2 Hasil Jawaban Responden Variabel Kepercayaan (X1)

					Jawa	aban					
No	Pernyataan	SS	5 (4)	S	(3)	TS	S (2)	TS	S (1)	Jml	Mean
		F	%	F	%	F	%	F	%		
	Kesungguhan /										
	ketulusan										
	(Benevolence)										
1	Daviena skincare	26	24.8	35	33.3	38	36.2	6	5.7	291	2,77
	selalu saya ingat										
	sebagai skincare										
	yang berkualitas										
2	Daviena Skincare	30	28.6	29	37.1	32	30.5	4	3.8	305	2,9
	adalah salah satu										
	brand lokal yang										
	dapat dipercaya										
	karena sudah										
	BPOM										
	Kemampuan										
	(Ability)										
3	Saya percaya	27	26.7	34	32.4	36	34.3	8	7.6	290	2,76
	bahwa Daviena										
	Skincare mampu										
	mengatasi masalah										
	kulit saya										
4	Saya percaya	30	28.6	38	36.2	27	25.7	10	9.5	298	2,84
	bahwa Daviena										
	Skincare mampu										
	bersaing dengan										
	skincare merk lain										
	Integritas										
	(Integrity)										
5	Saya yakin Daviena	25	23.8	38	36.2	34	32.4	8	7.6	290	2,76
	Skincare mampu										
	menyelesaikan										
	keluhan yang saya										

	dialami										
6	Daviena Skincare telah sesuai dengan harapan saya	18	17.1	41	39.0	39	37.1	7	6.7	280	2,67
	Willingness to										
	depend										
7	Saya bersedia	23	21.9	34	32.4	35	33.3	13	12.4	277	2,64
	menggunakan										
	Daviena Skincare										
	disaat banyaknya										
	pilihan merek lain										
8	Saya bersedia	24	22.9	38	36.2	37	35.2	6	5.7	290	2,76
	membeli Daviena										
	Skincare karena										
	kandungan bahan										
	yang aman										

Berdasarkan tabel 4.2 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju pernyataan no 2: Daviena Skincare adalah salah satu brand lokal yang dapat dipercaya karena sudah BPOM sebanyak 30 orang, dan yang terkecil adalah pada pertanyaan nomor 6: Daviena Skincare telah sesuai dengan harapan saya sebanyak 18 orang.

b. Reputasi (X2)

Tabel 4.3 Hasil Jawaban Responden Variabel Reputasi (X2)

					Jawa	ban					
No	Pernyataan	SS	6 (4)	S	(3)	TS	S (2)	TS	S (1)	Jml	Mean
		F	%	F	%	F	%	F	%		
	Nama baik										
1	Daviena Skincare memiliki nama baik di kalangan masyarakat dan memberikan kesan positif kepada konsumen	29	27,6	45	42.9	23	21.9	8	7.6	305	2.9
	Reputasi Pesaing										
2	Daviena Skincare	33	31.4	43	41.0	23	21.9	6	5.7	313	3

	merupakan klinik										
	kecantikan yang										
	memiliki										
	kemampuan										
	bersaing dengan										
	para pesaingnya										
	Dikenal luas										
3	Daviena Skincare	35	33.3	48	45.7	18	17.1	4	3.8	324	3.1
	merupakan merek										
	klinik kecantikan										
	yang sudah dikenal										
	Kemudahan										
	diingat										
4	Daviena skincare	27	25.7	45	42.9	28	26.7	5	4.8	304	2.9
	mempunyai reputasi										
	yang baik sehingga										
	mudah diingat										

Berdasarkan tabel 4.3 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju pernyataan no 3: Daviena Skincare merupakan merek klinik kecantikan yang sudah dikenal sebanyak 35 orang, dan yang terkecil adalah pada pertanyaan nomor 4: Daviena skincare mempunyai reputasi yang baik sehingga mudah diingat sebanyak 27 orang.

c. Kualitas Produk (X3)

Tabel 4.4 Hasil Jawaban Responden Variabel Kualitas Produk (X3)

					Jawa	aban					
No	Pernyataan	SS (4)		S	(3)	TS	S (2)	TS	S (1)	Jml	Mean
		F	%	F	%	F	%	F	%		
	Daya tahan										
	produk										
1	Produk Daviena	26	24.8	52	49.5	24	22.9	3	2.9	311	3,0
	Skincare memiliki										
	masa kadaluarsa										
	yang cukup lama										
	Keistimewaan										
	produk										
2	Daviena Skincare	23	21.9	43	41.0	28	26.7	11	10.5	288	2,7
	membantu										

	permasalahan kulit										
	saya										
	Keandalan produk										
3	Saya tidak pernah	24	22.9	42	40.0	30	28.6	9	8.6	291	2,8
	merasakan kendala										
	dalam penggunaan										
	Daviena Skincare										
	Kesesuaian										
	dengan spesifikasi										
4	Produk Daviena	31	29.5	44	41.9	22	21.9	8	7.6	308	2,9
	Skincare dilengkapi										
	dengan petunjuk										
	penggunaan yang										
	jelas										
	Estetika produk										
5	Kemasan produk	44	41.9	40	38.1	13	12.4	8	7.6	330	3,1
	Daviena Skincare										
	cantik dan menarik										

Berdasarkan tabel 4.4 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju pernyataan no 5: Kemasan produk Daviena Skincare cantik dan menarik sebanyak 44 orang, dan yang terkecil adalah pada pertanyaan nomor 4: Saya tidak pernah merasakan kendala dalam penggunaan Daviena Skincare sebanyak 24 orang.

d. Keputuan Pembelian (Y)

Tabel 4.5 Hasil Jawaban Responden Variabel Keputusan Pembelian (Y)

		Jawaban									
No	Pernyataan	SS	5 (4)	S	(3)	TS	S (2)	TS	S (1)	Jml	Mean
		F	%	F	%	F	%	F	%		
	Kemantapan pada										
	sebuah produk										
1	Saya membeli	24	22.9	39	37.1	33	31.4	9	8.6	288	2.7

	Daviena Skincare										
	karena merasa										
	cocok										
2	Saya memilih	28	26.7	38	36.2	28	26.7	11	10.5	293	2.8
	Daviena Skincare		2017		00.2		2017		10.0		
	karena banyak										
	dibeli oleh orang										
	lain										
	Kebiasaan dalam										
	membeli produk										
3	Saya melakukan	28	26.7	32	30.5	30	28.5	15	14.3	283	2.7
	pembelian Daviena										
	Skincare berulang-										
	ulang atau lebih										
	dari satu kali										
	Memberikan										
	rekomendasi										
	kepada orang lain	22	24.4		24.4		20.7			202	•
4	Saya membeli	33	31.4	33	31.4	32	30.5	7	6.7	302	2.9
	Daviena Skincare										
	karena informasi										
	yang saya peroleh										
	dari sumber										
	terdekat (kerabat atau teman)										
5	Saya akan	24	22.9	41	39.0	32	30.5	8	7.6	291	2.8
3	menceritakan kesan	24	22.7	71	37.0	32	30.3	0	7.0	271	2.0
	kepada orang lain										
	karena										
	menggunakan										
	Daviena Skincare										
23	Melakukan										
	pembelian ulang										
6	Saya akan	23	21.9	39	37.1	30	28.6	13	12.4	282	2.7
	melakukan										
	pembelian ulang										
	karena Daviena										
	Skincare sudah										
	menjadi pilihan										
	skincare saya										
7	Saya akan	25	23.8	41	39.0	25	23.8	14	13.3	287	2.7
	melakukan										
	pembelian ulang										
	karena merasa puas										
	dengan Daviena										
	Skincare										

Berdasarkan tabel 4.5 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar

pada jawaban sangat setuju pernyataan no 4: Saya membeli Daviena Skincare karena informasi yang saya peroleh dari sumber terdekat (kerabat atau teman) sebanyak 33 orang, dan yang terkecil adalah pada pertanyaan nomor 4: Saya akan melakukan pembelian ulang karena Daviena Skincare sudah menjadi pilihan skincare saya sebanyak 24 orang.

4.1.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

1. Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden diuji dengan uji validitas dan uji reliabilitas yang diuji cobakan pada responden. Dengan penelitian ini, uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS 26*.

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Kuesioner Kepercayaan (X1)

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Kondisi	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,921	0,3338	rhitung > rtabel	Valid
Pernyataan 2	0,907	0,3338	rhitung > rtabel	Valid
Pernyataan 3	0,950	0,3338	rhitung > rtabel	Valid
Pernyataan 4	0,899	0,3338	rhitung > rtabel	Valid
Pernyataan 5	0,933	0,3338	rhitung > rtabel	Valid
Pernyataan 6	0,942	0,3338	rhitung > rtabel	Valid
Pernyataan 7	0,928	0,3338	rhitung > rtabel	Valid
Pernyataan 8	0,925	0,3338	rhitung > rtabel	Valid

Sumber: Data diolah pada tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan kepercayaan (X1), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai r hitung > r Tabel. Dengan demikian seluruh item kepercayaan (X1) dinyatakan valid.

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Kuesioner Reputasi (X2)

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Kondisi	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,947	0,3338	rhitung > rtabel	Valid
Pernyataan 2	0,929	0,3338	rhitung > rtabel	Valid
Pernyataan 3	0,883	0,3338	rhitung > rtabel	Valid
Pernyataan 4	0,957	0,3338	rhitung > rtabel	Valid

Berdasarkan tabel 4.7 diatas menunjukan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Reputasi (X2), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai r hitung > r Tabel. Dengan demikian seluruh item reputasi (X2) dinyatakan valid.

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Kuesioner Kualitas Produk (X3)

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Kondisi	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,889	0,3338	rhitung > rtabel	Valid
Pernyataan 2	0,891	0,3338	rhitung > rtabel	Valid
Pernyataan 3	0,765	0,3338	rhitung > rtabel	Valid
Pernyataan 4	0,934	0,3338	rhitung > rtabel	Valid
Pernyataan 5	0,812	0,3338	rhitung > rtabel	Valid

Sumber: Data diolah pada tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan kualitas produk (X3), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai r hitung > r Tabel. Dengan demikian seluruh item kualitas produk (X3) dinyatakan valid.

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Kuesioner Keputusan Pembelian (Y)

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Kondisi	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,893	0,3338	rhitung > rtabel	Valid
Pernyataan 2	0,911	0,3338	rhitung > rtabel	Valid
Pernyataan 3	0,898	0,3338	rhitung > rtabel	Valid
Pernyataan 4	0,885	0,3338	rhitung > rtabel	Valid
Pernyataan 5	0,939	0,3338	rhitung > rtabel	Valid
Pernyataan 6	0,967	0,3338	rhitung > rtabel	Valid
Pernyataan 7	0,940	0,3338	rhitung > rtabel	Valid

Sumber: Data diolah pada tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.9 diatas menunjukan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan keputusan pembelian (Y), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai r hitung > r Tabel. Dengan demikian seluruh item keputusan pembelian (Y) dinyatakan valid.

Setelah uji validitas maka penguji kemudian melakukan uji realibilitas terhadap masing-masing instrumen variabel X1, variabel X2 Dan variabel Y menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan

program SPSS. Hasil uji realibilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interprestasi koefisien r dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Koefisien r	Simpulan
Kepercayaan (X1)	0,975	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
Reputasi (X2)	0,947	0,8000 - 1,0000	Sangat Tinggi
Kualitas Produk (X3)	0,909	0,8000 - 1,0000	Sangat Tinggi
Keputusan Pembelian (Y)	0,968	0,8000 - 1,0000	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.10 diatas nilai cronbach's alpha sebesar 0,975 untuk variabel Kepercayaan (X1) dengan tingkat reliabel sangat tinggi. 0,947 untuk variabel Reputasi (X2) dengan tingkat reliabel sangat tinggi. dan 0,909 untuk variabel Kualitas Produk (X3) dengan tingkat reliabel sangat tinggi. dan 0,968 untuk variabel keputusan pembelian (Y) dengan tingkat reliabel sangat tinggi.

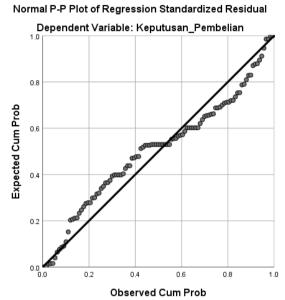
4.1.2 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

Suatu model regresi yang baik harus memenuhi tidak adanya masalah asumsi klasik dalam modelnya. Jika masih terdapat masalah asumsi klasik maka model regresi tersebut masih memiliki bias. Jika suatu model masih terdapat adanya masalah asumsi klasik, maka akan dilakukan langkah revisi model untuk menghilangkan masalah tersebut. Pengujian asumsi klasik akan dilakukan berikut ini:

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model data yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk melihat data berdistribusi normal dilakukan dengan memperhatikan normal probability plot pada scatter plot

berdistribusi normal. Berikut ini hasil uji normalitas dengan Normal probability plot

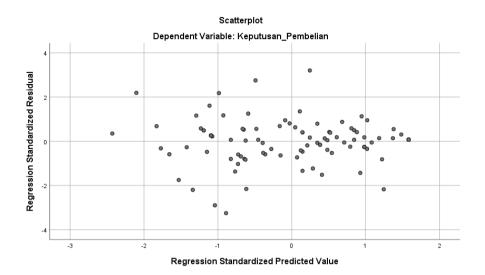


Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Dengan Normal Probability Plot

Pada gambar di atas terlihat bahwa data ploting (titik-titik) mengikuti garis diagonal, maka kesimpulan uji normalitas adalah model regresi berdistribusi normal.

2. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan dari residual pada model regresi. Pada pembahasan ini dilakukan uji heteroskedastisitas dengan melihat pola titik-titik pada scatterplots regresi pada gambar berikut:



Dari output di atas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi

3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas ini untuk mengetahui apakah terdapat inter korelasi yang sempurna diantara beberapa variabel bebas yang digunakan dalam model. Hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a Unstandardized Standardized Collinearity Statistics Coefficients Coefficients Sig. t Toleranc Std. Model В Error Beta e VIF -1.019 (Constant) .953 -1.069 .288 .572 6.403 .187 | 5.345 Kepercayaan .535 .084 .000 .203 4.924 -.198 .167 -.102 -1.185 .239 Reputasi Kualitas_Produk .745 .160 .467 4.669 .000 .149 6.698

a. Dependent Variable: Keputusan_Pembelian

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan nilai tolerance > 0,10 untuk variabel kepercayaan, reputasi dan kualitas produk , sedangkan nilai VIF kurang dari 10 untuk semua variabel bebas tersebut. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model regresi penelitian ini adalah tidak mengalami multikolineritas (Ghozali, 2019).

4.3 Hasil Analisis Data

4.3.1 Regresi Linear Berganda

Tabel 4.12 Hasil Regresi Linear Berganda

Variable	В	Sig	
(Constant)	-1.019	.288	
Kepercayaan	.535	.000	
Reputasi	198	.239	
Kualitas_Produk	.745	.000	
Sig F	0,000		
R (Korelasi)	0,922		
R Square (Determinasi) 0,849		.9	

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi R squares sebesar 0,849 artinya kepercayaan (X1), Reputasi (X2) dan kualitas produk (X3) dapat menjelaskan Keputusan pembelian (Y) sebesar 84,9% dan sisanya 15,1% dijelaskan oleh variabel lain. Nilai R menunjukan arah hubungan antara kepercayaan (X1), Reputasi (X2) dan kualitas produk (X3) dan Keputusan pembelian (Y) memiliki Tingkat hubungan yang sangat tinggi karena nilai R sebesar 0,922 berada pada rentan 0,8000 – 1,0000

Berdasarkan tabel 4.12 diatas diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -1,019 + 0,535X1 - 0,198X2 + 0,745X3$$

1. Nilai konstanta sebesar -1,019 yang berarti bahwa tanpa adanya kepercayaan (X1), Reputasi (X2) dan kualitas produk (X2), maka besarnya nilai keputusan pembelian (Y) adalah -1,019 satuan.

2. Koefisien kepercayaan (X1)

Jika kepercayaan (X1) naik sebesar satu satuan maka Keputusan pembelian (Y) akan meningkat sebesar 0,535 satu satuan.

3. Koefisien Reputasi (X2)

Jika Reputasi (X2) naik sebesar satu satuan maka Keputusan pembelian (Y) akan menurun sebesar 0,198 satu satuan

 Koefisien kualitas produk (X3)
 Jika kualitas produk (X3) naik sebesar satu satuan maka keputusan pembelian (Y) akan meningkat sebesar 0,745 satu satuan

4.4 Hasil Uji Hipotesis Secara parsial (Uji T)

Uji T parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji hipotesis secara parsial (Uji T) adalah sebagai berikut:

Pengaruh Kepercayaan (X1) terhadap keputusan pembelian (Y) Tabel 4.13 Hasil Uji Secara Pasial (Uji T) Pengaruh Kepercayaan (X1) terhadap keputusan pembelian (Y)

	T	T	Sig		
Variabel	Hitung	Tabel		Kondisi	Keterangan
Kepercayaan	6,403	1,660	0,000	T Hitung >	Ho ditolak
terhadap keputusan				T Tabel	
pembelian				$Sig < \alpha 0.05$	

Kriteria pengujian:

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas T Tabel dengan nilai (1,660) dengan perbandingan sebagai berikut:

- 1. Jika nilai T Hitung > T Tabel maka Ho ditolak, menerima H₁
- 2. Jika nilai T Hitung < T Tabel maka Ho diterima, menolak H₁
- 3. Sig < 0.05, Ho ditolak, menerima H_1
- 4. Sig > 0.05, Ho diterima, menolak H₁

5. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

Berdasarkan tabel 4.13 didapatkan bahwa nilai T hitung 6,403 > T tabel 1,66 dan sig 0,000 < 0,05 maka dinyatakan Ho ditolak dan menerima H1. Kesimpulannya Kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan pembelian Daviena Skincare.

Ho: Kepercayaan tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian Daviena Skincare

H₁: Kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan pembelian Daviena Skincare

2. Pengaruh Reputasi (X2) terhadap keputusan pembelian (Y)

Tabel 4.14 Hasil Uji Secara Pasial (Uji T) Pengaruh Reputasi (X2) terhadap keputusan pembelian (Y)

	T	T	Sig		
Variabel	Hitung	Tabel		Kondisi	Keterangan
Reputasi terhadap	-1.185	1,660	0,239	T Hitung <	Ho diterima
keputusan				T Tabel	
pembelian				$Sig > \alpha 0.05$	

Kriteria pengujian:

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas T Tabel dengan nilai (1,660) dengan perbandingan sebagai berikut:

- 1. Jika nilai T Hitung > T Tabel maka Ho ditolak, menerima H₂
- 2. Jika nilai T Hitung < T Tabel maka Ho diterima, menolak H₂
- 3. Sig < 0.05, Ho ditolak, menerima H₂
- 4. Sig > 0.05, Ho diterima, menolak H₂
- 5. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

Berdasarkan tabel 4.14 didapatkan bahwa nilai T hitung -1,185 < T tabel 1,66 dan sig 0,239 > 0,05 maka dinyatakan Ho diterima dan menolak H2. Kesimpulannya reputasi tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian Daviena Skincare.

Ho: Reputasi tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian Daviena Skincare

H₂: Reputasi berpengaruh terhadap keputusan pembelian Daviena Skincare

3. Pengaruh Kualitas Produk (X3) terhadap keputusan pembelian (Y) Tabel 4.15 Hasil Uji Secara Pasial (Uji T) Pengaruh Reputasi (X2) terhadap keputusan pembelian (Y)

	T	T	Sig		
Variabel	Hitung	Tabel		Kondisi	Keterangan
Kualitas produk	4,669	1,660	0,000	T Hitung >	Ho ditolak
terhadap keputusan				T Tabel	
pembelian				$Sig < \alpha \ 0.05$	

Kriteria pengujian:

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas T Tabel dengan nilai (1,660) dengan perbandingan sebagai berikut:

- 1. Jika nilai T Hitung > T Tabel maka Ho ditolak, menerima H₂
- 2. Jika nilai T Hitung < T Tabel maka Ho diterima, menolak H₂
- 3. Sig < 0.05, Ho ditolak, menerima H_2
- 4. Sig > 0.05, Ho diterima, menolak H₂
- 5. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

Berdasarkan tabel 4.15 didapatkan bahwa nilai T hitung 4,669 > T tabel 1,66 dan sig 0,000 < 0,05 maka dinyatakan Ho ditolak dan menerima H3. Kesimpulannya kualitas produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian Daviena Skincare.

Ho: Kualitas Produk tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian Daviena Skincare

H₃: Kualitas Produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian Daviena Skincare

4.5 Hasil Uji F

Uji F merupakan uji simultan (keseluruhan, bersama-sama). Uji simultan ini bertujuan untuk menguji apakah antara kepercayaan (X1), Reputasi (X2) dan

kualitas produk (X2), secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu Keputusan Pembelian (Y).

Ho: kepercayaan, reputasi dan kualitas produk, tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap keputusan pembelian Daviena Skincare

Ha: kepercayaan, reputasi dan kualitas produk berpengaruh secara bersamasama terhadap keputusan pembelian Daviena Skincare

Dengan kriteria:

- 1. Jika nilai F hitung > F Tabel maka Ho ditolak, Ha diterima
- 2. Jika nilai F hitung < F Tabel maka Ho diterima, Ha ditolak

Tabel 4.16 Hasil Uji F

Variabel	F Hitung	F Tabel	Kondisi	Keterangan
Kepercayaan, reputasi	189,651	2,696	F Hitung >	Berpengaruh
dan kualitas produk			F Tabel	
terhadap keputusan				
pembelian				

Sumber: Data diolah tahun 2025

Dengan tabel 4.14 terlihat bahwa nilai F hitung yaitu 274,271 > 3,09 dengan sig < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya kepercayaan, reputasi dan kualitas produk berpengaruh secara bersama-sama terhadap keputusan pembelian Daviena Skincare.

4.6 Pembahasan

Berdasarkan hasil kuisioner, responden dalam penelitian ini sebagian besar Konsumen Daviena Skincare Bandar Lampung dengan range umur 20-30 Tahun.

4.6.1 Kepercayaan (X1) Terhadap Keputusan Pembelian (Y)

Adanya pengaruh antara kepercayaan terhadap keputusan pembelian. Menurut Kotler dan Keller (2017: 225) kepercayaan adalah kesediaan pihak perusahaan untuk mengandalkan mitra bisnis. Kepercayaan tergantung pada sejumlah faktor interpersonal dan antarorganisasi, seperti kompetensi perusahaan, integritas, kejujuran dan kebaikan.

Kepercayaan konsumen adalah semua pengetahuan yang dimiliki oleh konsumen dan semua kesimpulan yang dibuat konsumen tentang objek, atribut, dan manfaatnya (Mowen, 2021:312).

Menurut penelitian terdahulu, menunjukkan kepercayaan konsumen berpengaruh signifikan positif terhadap minat beli wardah kosmetik pada masyarakat kota padang karena nilai Thitung 3.391 dan T tabel sebesar 1,661 dan nilai (sig=0,000<0,05). Sehingga Ha di terima Ho ditolak (Fajri dkk, 2022). Reputasi produk berpengaruh signifikan positif terhadap minat beli wardah kosmetik pada masyarakat kota padang karena nilai Thitung 12.838 > dan T tabel sebesar 1,661 dan nilai (sig=0,000<0,05). Sehingga Ha di terima Ho ditolak (Fajri dkk, 2022).

4.6.2 Reputasi (X2) Terhadap Keputusan Pembelian (Y)

Adanya pengaruh antara reputasi terhadap Keputusan pembelian. Menurut Tjiptono (2015:49) reputasi atau citra merek adalah deskripsi asosiasi dan keyakinan konsumen terhadap merek tertentu, reputasi merupakan kepercayaan menyeluruh atau keputusan mengenai tingkat dimana sebuah perusahaan diberi penghargaan tinggi dan terhormat. Reputasi adalah penilaian publik tentang suatu produk, merek maupun jasa yang di keluarkan oleh suatu perusahaan dan merupakana penghargaan yang didapat oleh suatu peusahaan karena adanya keunggulan-keunggulan yang ada didalam perusahaan tersebut.

Hal ini sejalan dengan penelitian Fajri dkk, (2022) menunjukkan reputasi produk dan kepercayaan konsumen berpengaruh secara simultan atau bersama- sama terhadap minat beli wardah kosmetik pada masyarakat kota padang.

4.6.3 Kualitas Produk (X3) Terhadap Keputusan Pembelian (Y)

Adanya pengaruh antara kualitas produk terhadap keputusan pembelian. Menurut Kotler (dalam Mulyadi et al., 2015) kualitas produk mencakup segala hal yang ditawarkan kepada khalayak pasar guna menarik perhatian, dibeli, digunakan, atau dikonsumsi dengan tujuan memenuhi keinginan atau kebutuhan. Semakin tinggi kualitas produk tersebut, semakin besar minat konsumen dalam memilih dan membelinya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fetrizen & Aziz (2019) menyimpulkan bahwa variabel kualitas produk tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan pembelian, sementara Achmad & Fikriyah (2021) menemukan bahwa kualitas produk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian.

4.6.4 Kepercayaan (X1), Reputasi (X2) dan kualitas produk (X2), terhadap Keputusan Pembelian (Y)

Adanya pengaruh antara kepercayaan, reputasi dan kualitas produk, terhadap keputusan pembelian. Pembelian yang dilakukan oleh Johanes (2023) yang menunjukkan ada pengaruh reputasi, kepercayaan dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian pada PT Sri Indah Mandiri Batam. Dan penelitian Fajri dkk, (2022) menunjukkan reputasi produk dan kepercayaan konsumen berpengaruh secara simultan atau bersama- sama terhadap minat beli wardah kosmetik pada masyarakat Kota Padang.